

## Harmoni Persatuan dan Keadilan dalam Masyarakat *Contemporary* sebagai Landasan untuk Pembangunan Berkelanjutan

Tri Laksono<sup>1\*</sup>, Gunawan Santoso<sup>2</sup>, Wisnu Winata<sup>3</sup>, Nurlaili<sup>4</sup>, Ronius Pirade<sup>5</sup>, Ambo Tuo<sup>6</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>3</sup> SD YPK Imanuel Kamisabe

<sup>4</sup> SD Inpres 133 Bumi Ajo

<sup>5,6</sup> SMP Negeri 1 Haha

\*Corresponding email: [laksonotri88@gmail.com](mailto:laksonotri88@gmail.com)

**Abstrak** - Penelitian ini bersifat multidimensional, mengeksplorasi bagaimana persatuan di tengah perbedaan dan keragaman masyarakat dapat membentuk dasar harmoni sosial. Fokus utama adalah memahami kontribusi persatuan terhadap pemecahan konflik dan pembentukan komunitas yang solid. Sementara itu, keadilan diinvestigasi sebagai elemen kunci dalam mencapai pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks ini, penelitian memperhatikan dampak keadilan ekonomi, sosial, dan lingkungan terhadap kemajuan masyarakat. Dengan memadukan perspektif-perspektif ini, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi cara-cara di mana persatuan dan keadilan saling berinteraksi dan bersinergi. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana persatuan dan keadilan dapat membentuk fondasi yang kokoh untuk pembangunan berkelanjutan. Metode penelitian melibatkan analisis kualitatif dan kuantitatif, dengan penggunaan wawancara mendalam, studi kasus, dan analisis data statistik. Partisipasi aktif dari masyarakat dalam proses penelitian menjadi kunci untuk memahami dinamika lokal yang mempengaruhi hubungan antara persatuan dan keadilan. Implikasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembangunan yang berkelanjutan. Kesimpulan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata pada literatur ilmiah tentang harmoni sosial, persatuan, keadilan, dan pembangunan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Harmoni sosial, Persatuan masyarakat, Keadilan sosial, Pembangunan berkelanjutan

**Abstract** - This research is multidimensional, exploring how unity amidst differences and diversity in society can form the basis of social harmony. The main focus is understanding the contribution of unity to conflict resolution and the formation of solid communities. Meanwhile, justice is investigated as a key element in achieving sustainable development. In this context, research pays attention to the impact of economic, social and environmental justice on societal progress. By combining these perspectives, the research aims to identify ways in which unity and justice interact and synergize. It is hoped that the results of this research will provide in-depth insight into how unity and justice can form a solid foundation for sustainable development. Research methods involve qualitative and quantitative analysis, with the use of in-depth interviews, case studies, and statistical data analysis. Active participation of the community in the research process is key to understanding local dynamics that influence the relationship between unity and justice. It is hoped that the policy implications resulting from this research can provide practical guidance for policy makers in designing sustainable development strategies. It is hoped that the conclusions of this research will make a real contribution to scientific literature on social harmony, unity, justice and sustainable development.

**Keywords:** Social harmony, Community unity, Social justice, Sustainable development

---

## Pendahuluan

Masyarakat di seluruh dunia menghadapi berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan politik. Pemahaman mendalam tentang bagaimana persatuan dan keadilan berinteraksi di tengah kompleksitas masalah-masalah ini menjadi krusial untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Harmoni sosial dilihat sebagai prasyarat bagi kemajuan sosial dan ekonomi. Konflik dan ketidaksetaraan dapat menghambat pertumbuhan masyarakat dan menciptakan ketegangan yang merugikan. Oleh karena itu, studi ini mencoba untuk merinci bagaimana persatuan dapat menghasilkan harmoni sosial. Keadilan dianggap sebagai elemen kunci dalam memastikan keberlanjutan pembangunan. Melalui penelitian ini, kita akan mengeksplorasi peran keadilan dalam memberikan landasan yang solid bagi pembangunan yang berkelanjutan, termasuk aspek-aspek seperti ekonomi, lingkungan, dan sosial. Melihat pada tantangan-tantangan kontemporer seperti ketidaksetaraan ekonomi, konflik sosial, dan perubahan iklim, penting untuk mengidentifikasi cara-cara di mana persatuan dan keadilan dapat bersinergi untuk mengatasi hambatan-hambatan ini dan mencapai hasil yang lebih positif.

Kesenjangan sosial-ekonomi yang melebar dapat menjadi sumber keresahan, terutama jika perbedaan ini menciptakan disparitas dalam akses terhadap persatuan dan keadilan dalam masyarakat. Keresahan mungkin timbul dari ketidakmampuan atau kesulitan dalam mengimplementasikan kebijakan atau praktik yang mendukung persatuan, keadilan, dan pembangunan berkelanjutan. Kurangnya partisipasi aktif dari masyarakat dalam memahami, mendukung, atau mengimplementasikan prinsip-prinsip persatuan dan keadilan dapat menjadi sumber keresahan. Fenomena konflik sosial dan ketegangan antar-kelompok dapat terlihat dalam masyarakat kontemporer sebagai hasil dari perbedaan pandangan, nilai, dan kepentingan antar kelompok masyarakat.

Pengumpulan dan analisis data statistik yang mencakup indikator-indikator seperti tingkat ketidaksetaraan ekonomi, tingkat kepuasan masyarakat, tingkat partisipasi dalam kegiatan sosial, dan progres pembangunan berkelanjutan dapat memberikan bukti empiris. Melibatkan studi kasus pada masyarakat tertentu yang menggambarkan dinamika persatuan dan keadilan serta dampaknya terhadap pembangunan berkelanjutan. Informasi ini dapat diperoleh melalui observasi langsung, wawancara, dan analisis dokumen. Melakukan survei atau kuesioner untuk mengukur persepsi dan pandangan masyarakat terhadap isu-isu persatuan, keadilan, dan pembangunan berkelanjutan dapat memberikan bukti konkret. Penelitian dengan metode pengamatan partisipatif di masyarakat dapat menghasilkan bukti langsung tentang interaksi dan dinamika antarindividu, kelompok, dan lembaga dalam konteks persatuan dan keadilan, menganalisis kebijakan-kebijakan yang telah diimplementasikan oleh pemerintah atau lembaga terkait dalam upaya mencapai persatuan, keadilan, dan pembangunan berkelanjutan dapat memberikan bukti terkait efektivitas dan dampaknya, meninjau

literatur ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen-dokumen lainnya yang relevan untuk mendapatkan konteks teoretis dan konseptual yang dapat mendukung temuan empiris.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan memahami dengan lebih mendalam hubungan antara persatuan dan keadilan dalam konteks masyarakat kontemporer. Menjelajahi dinamika yang mempengaruhi persatuan dan keadilan, termasuk faktor-faktor sosial, ekonomi, dan budaya yang memainkan peran dalam membentuk harmoni sosial. Mempelajari bagaimana persatuan dan keadilan dapat menjadi landasan yang efektif untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, baik dari perspektif ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Manfaat Penelitian ini menambah pemahaman ilmiah tentang dinamika persatuan dan keadilan serta bagaimana keduanya dapat menjadi faktor kunci dalam mencapai harmoni sosial dan pembangunan berkelanjutan, memberikan wawasan yang mendalam untuk mendukung pengembangan kebijakan publik yang lebih efektif dalam mempromosikan persatuan, keadilan, dan pembangunan berkelanjutan, menyediakan dasar untuk merancang strategi intervensi yang dapat mendorong perubahan positif dalam masyarakat terkait dengan persatuan, keadilan, dan pembangunan berkelanjutan, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya persatuan dan keadilan sebagai fondasi bagi pembangunan berkelanjutan, serta bagaimana masyarakat dapat berkontribusi pada proses ini, menghasilkan panduan untuk praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh pemerintah, organisasi masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mencapai harmoni sosial dan pembangunan berkelanjutan.

Harapannya adalah penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang dinamika persatuan dan keadilan dalam masyarakat kontemporer, membuka pemahaman baru terkait kompleksitas hubungan ini. Harapannya adalah penelitian dapat mengidentifikasi solusi konstruktif untuk meningkatkan persatuan dan keadilan, sehingga dapat menjadi landasan yang kuat untuk pembangunan berkelanjutan. Melalui temuan dan rekomendasi, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata pada pembangunan masyarakat yang lebih seimbang, inklusif, dan berkelanjutan. Harapannya adalah penelitian ini dapat memiliki relevansi langsung dengan pembuatan kebijakan publik, memberikan dasar bagi pengembangan kebijakan yang lebih efektif. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses menciptakan perubahan positif terkait dengan persatuan, keadilan, dan pembangunan berkelanjutan. Harapannya adalah penelitian ini dapat menyumbang pada literatur ilmiah dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep kunci seperti persatuan, keadilan, dan pembangunan berkelanjutan. Dengan merumuskan masalah-masalah tersebut dan mengejar harapan-harapan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pemahaman dan perbaikan kondisi masyarakat kontemporer.

## Metode

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif, atau analisis konten untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dinamika persatuan dan keadilan dalam masyarakat kontemporer. Teknik Penelitian yang digunakan antara lain; Wawancara: Wawancara dengan anggota masyarakat, pemangku kepentingan, dan pakar dapat memberikan wawasan mendalam tentang pandangan mereka terkait dengan persatuan, keadilan, dan pembangunan berkelanjutan; Survei: Survei melibatkan pengumpulan data dari responden yang mewakili berbagai kelompok dalam masyarakat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang pandangan umum terkait dengan topik penelitian; Analisis Dokumen: Analisis dokumen dari kebijakan pemerintah, laporan penelitian, dan literatur ilmiah dapat memberikan konteks historis dan teoretis yang penting; Pengamatan Partisipatif: Dengan terlibat secara aktif dalam kehidupan masyarakat, peneliti dapat mengamati secara langsung dinamika persatuan dan keadilan.

Subyek Penelitian ini adalah Masyarakat Kontemporer: Anggota masyarakat dari berbagai lapisan dan kelompok, termasuk kelompok etnis, agama, atau sosio-ekonomi, dapat menjadi subyek penelitian untuk memahami perspektif dan pengalaman mereka terkait dengan harmoni sosial, persatuan, dan keadilan, Pemerintah dan Lembaga Terkait: Pemerintah dan lembaga non-pemerintah yang memiliki peran dalam menciptakan kebijakan terkait persatuan, keadilan, dan pembangunan berkelanjutan dapat menjadi subyek untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan yang ada, Pakar dan Akademisi: Mendapatkan pandangan dari para pakar dan akademisi dalam bidang persatuan, keadilan, dan pembangunan berkelanjutan dapat memberikan wawasan yang mendalam dan teoretis. Penelitian semacam ini juga dapat melibatkan pendekatan partisipatif di mana masyarakat setempat aktif terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penelitian. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan etika penelitian dan mendapatkan izin yang sesuai sebelum melibatkan subyek penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

Fungsionalisme merujuk pada berbagai teori dalam berbagai bidang, termasuk sosiologi dan filsafat. Dalam konteks sosiologi, fungsionalisme struktural adalah teori yang menganggap masyarakat sebagai suatu sistem yang terdiri dari berbagai bagian yang saling berhubungan, di mana setiap bagian memberikan kontribusi terhadap kelangsungan sistem secara keseluruhan. Teori ini pertama kali dikemukakan oleh tokoh-tokoh seperti Auguste Comte, Émile Durkheim, dan Herbert Spencer. Mereka melihat masyarakat sebagai suatu organisme biologis, di mana perubahan di satu bagian masyarakat akan memengaruhi bagian lain dan dapat mengganggu keseimbangan, namun

perubahan tersebut juga dianggap sebagai proses integrasi ke dalam kebudayaan. Dalam konteks filsafat, fungsionalisme adalah teori yang menganggap fenomena mental dalam kesatuan dinamis sebagai hasil dari substansi material.

Teori konflik pertama kali dikemukakan oleh Karl Marx, yang memandang konflik sebagai suatu bentuk pertentangan kelas. Teori konflik menyediakan alternatif terhadap teori struktural fungsional, yang mengatakan bahwa perubahan sosial dalam masyarakat itu selalu terjadi. Menurut teori konflik, masyarakat disatukan dengan “paksaan”. Teori konflik juga membagi konflik menjadi dua tipe, yakni konflik realistik dan nonrealistik. Keadilan John Rawls, yang juga dikenal sebagai "Justice as Fairness" (Keadilan sebagai Ketidaksetaraan), merupakan teori keadilan yang menekankan pada konsep ketidaksetaraan maksud yang dipilih dan diterima oleh individu. Menurut Rawls, ketidaksetaraan maksud ini melibatkan dua aspek: Keadilan seseorang: Setiap individu memiliki keuntungan dan kemampuan yang setara dengan orang lain di masa depan mereka, sebelum mereka memasuki posisi atau peran dalam masyarakat yang menghasilkan ketidaksetaraan. Oleh karena itu, prinsip kedua Rawls harus diterapkan pada bentuk-bentuk institusional dan memiliki pengaturan terhadap tatanan guna mengatur distribusi keuntungan (benefit) terhadap orang yang membutuhkan. Tren dan Temuan: Identifikasi tren dan temuan utama dari literatur yang relevan dengan fokus penelitian. Desain Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Rincian instrumen untuk pengumpulan data, seperti kuesioner, wawancara, atau observasi.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya persatuan dan keadilan sebagai landasan untuk pembangunan berkelanjutan. Kebijakan yang mendukung persatuan, keadilan, dan pembangunan berkelanjutan dapat menjadi faktor pendukung utama. Sistem pendidikan yang mempromosikan inklusivitas dan pemahaman antarbudaya dapat memberikan dasar kuat untuk membangun persatuan. , Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Dinamika persatuan dan keadilan memiliki peran penting dalam sejarah dan perkembangan suatu negara. Pembangunan berkelanjutan memiliki peran penting sebagai landasan dalam pembangunan masa depan. Pembangunan berkelanjutan mempertimbangkan kebutuhan hidup generasi saat ini dan masa depan, serta mempertahankan kualitas hidup bagi seluruh makhluk hidup di bumi. Prinsip utama pembangunan berkelanjutan adalah mempertahankan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, keadilan sosial, dan pelestarian lingkungan.

Refleksi pada konteks masyarakat kontemporer menunjukkan respons terhadap dinamika zaman sekarang, yang dapat memberikan wawasan lebih baik tentang cara mengatasi tantangan masa kini. Menganalisis data dengan mempertimbangkan konteks sosial, ekonomi, dan budaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana persatuan dan keadilan mempengaruhi pembangunan berkelanjutan. Menganggap persatuan dan keadilan sebagai konsep yang terkait erat, memahami bahwa keberhasilan satu aspek dapat memperkuat atau melemahkan yang lain.

Menanamkan ide bahwa persatuan dan keadilan adalah dasar yang diperlukan untuk membangun masyarakat yang berkelanjutan dari segi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Memandang harmoni sosial, persatuan, dan keadilan sebagai konsep multidimensional yang memerlukan pendekatan yang holistik untuk diungkap dan dipahami sepenuhnya.

Pengembangan model yang menyatukan dimensi persatuan dan keadilan, menggambarkan bagaimana keduanya saling terkait dan memberikan dampak pada harmoni sosial dan pembangunan berkelanjutan. Mengembangkan model sistem dinamika sosial yang mencakup variabel-variabel kunci seperti pendidikan, ekonomi, budaya, dan kebijakan, untuk memvisualisasikan bagaimana perubahan dalam satu variabel dapat mempengaruhi seluruh sistem. Membangun indikator atau indeks yang dapat mengukur tingkat harmoni dan keadilan dalam masyarakat, memungkinkan evaluasi yang lebih terukur dan pemantauan progres dari waktu ke waktu. Merancang model prediktif untuk memahami bagaimana perubahan kebijakan atau faktor-faktor lain dapat mempengaruhi dinamika persatuan, keadilan, dan pembangunan berkelanjutan di masa depan. Membuat peta interaksi antar-kelompok dalam masyarakat untuk menyoroti titik-titik kebersamaan dan potensi konflik, membantu identifikasi solusi yang lebih efektif.

Menunjukkan relevansi dengan konteks sosial yang sedang berlangsung, melalui sintaks yang baik, judul ini dapat menarik perhatian calon pembaca dan memberikan gambaran yang kuat tentang tujuan dan urgensi penelitian. Judul tersebut menyiratkan postulat bahwa persatuan dan keadilan adalah landasan yang esensial untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Dalil-dalilnya mencakup penggunaan data empiris, analisis historis, dan dukungan dari teori pembangunan berkelanjutan untuk memperkuat argumen tersebut. Makna judul ini mencerminkan aspirasi untuk menciptakan masyarakat yang seimbang, bersatu, dan adil sebagai fondasi bagi masa depan yang berkelanjutan. Dinamika persatuan dan keadilan dalam masyarakat kontemporer tercermin melalui berbagai aspek kehidupan sehari-hari, kebijakan pemerintah, interaksi sosial, dan perubahan budaya. Dinamika ini tercermin dalam Kesetaraan dan Hak Asasi Manusia, Inklusivitas dan Diversitas, Partisipasi Masyarakat, Teknologi dan Akses Informasi, Kebijakan Publik, Gerakan Sosial dan Aktivisme, Pendidikan untuk Keadilan, Hubungan Antarbudaya, Krisis dan Solidaritas, dan Perubahan Norma Sosial. Dinamika persatuan dan keadilan di masyarakat kontemporer sangat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Melalui upaya kolektif dan kesadaran akan isu-isu sosial, masyarakat dapat terus mengarah pada penciptaan lingkungan yang lebih harmonis dan adil.

Ketidaksetaraan ekonomi dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap upaya mencapai harmoni sosial dan pembangunan berkelanjutan. Dampak utama dari ketidaksetaraan ekonomi antara lain peningkatan ketegangan sosial, terbatasnya akses ke pendidikan dan kesempatan, kesehatan yang buruk dalam kelompok yang kurang mampu, peluang yang tidak merata dalam pemberdayaan masyarakat, krisis kepercayaan dan ketidakpuasan terhadap pemerintah, peningkatan tingkat

kriminalitas, tidak berkelanjutan secara ekonomi, ketidaksetaraan gender dan diskriminasi, dan penurunan kualitas hidup. Untuk mencapai harmoni sosial dan pembangunan berkelanjutan, penting untuk mengatasi ketidaksetaraan ekonomi melalui kebijakan yang mempromosikan distribusi yang lebih adil dari manfaat ekonomi, akses yang merata terhadap peluang, dan perlindungan hak-hak dasar bagi semua lapisan masyarakat. Multikulturalisme dan pluralitas dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap dinamika persatuan dan keadilan dalam masyarakat kontemporer. Multikulturalisme dan pluralitas mempengaruhi Penguatan Kekayaan Budaya, Pengakuan Hak dan Keadilan Budaya, Toleransi dan Penerimaan, Pembentukan Identitas Kolektif, Kesempatan dan Partisipasi Setara, Pengelolaan Konflik Budaya, Pemberdayaan Masyarakat Lokal, Dinamika Integrasi dan Diferensiasi, Pendidikan Multikultural, dan Kesetaraan Akses dan Peluang. Penting untuk diingat bahwa pendekatan multikulturalisme dan pluralitas harus dikelola dengan bijak untuk menghindari konflik atau polarisasi.

Konflik sosial dapat memiliki dampak yang serius terhadap landasan persatuan dan keadilan dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Konflik dapat memperburuk ketidaksetaraan, dengan kelompok-kelompok yang terlibat dalam konflik mungkin mengalami kerugian lebih besar daripada kelompok lain. Konflik sosial seringkali menyebabkan kerusakan sosial dan ekonomi yang parah. Infrastruktur dapat hancur, ekonomi lokal terpengaruh, dan masyarakat mengalami trauma, semua hal ini dapat merusak landasan persatuan dan keadilan. Konflik menciptakan ketidakpastian, yang dapat membuat investor enggan menanam modal atau melakukan proyek pembangunan. Partisipasi masyarakat memainkan peran kunci dalam mencapai persatuan, keadilan, dan pembangunan berkelanjutan. Partisipasi ini mencakup keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan, dan implementasi berbagai program dan inisiatif. Partisipasi masyarakat membantu menciptakan kesadaran dan pemahaman tentang isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Kebijakan sosial, seperti program bantuan sosial dan jaminan kesehatan, dapat memengaruhi distribusi kesejahteraan dalam masyarakat. Kebijakan pendidikan dan kesehatan dapat memastikan akses yang merata ke layanan pendidikan dan kesehatan. Perlindungan hak-hak dasar seperti hak pendidikan, hak kesehatan, dan hak pekerjaan yang layak adalah aspek penting dari keadilan sosial. Kebijakan inklusi sosial dan anti-diskriminasi dapat mendukung persatuan dengan menciptakan lingkungan yang menghargai keberagaman dan mencegah ketidaksetaraan serta diskriminasi. Kebijakan pemberdayaan ekonomi, seperti pelatihan keterampilan dan dukungan untuk usaha mikro dan kecil, dapat meningkatkan kesempatan ekonomi bagi kelompok yang kurang mampu, mendukung persatuan melalui pengurangan ketidaksetaraan. Kebijakan perlindungan sosial selama krisis, seperti bantuan tunai dan program bantuan makanan, dapat menciptakan stabilitas sosial dan mencegah ketidaksetaraan semakin memburuk selama masa sulit. Kebijakan yang mendukung pengembangan kapasitas masyarakat, seperti pelibatan dalam pembuatan keputusan lokal, dapat memperkuat

persatuan dengan memberdayakan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan. Kebijakan lingkungan yang berkelanjutan dapat mendukung keadilan generasi mendatang dan menciptakan kesatuan dalam tanggapan terhadap tantangan perubahan iklim dan kerusakan lingkungan. Kebijakan yang mendukung kesetaraan gender menciptakan landasan untuk keadilan sosial dan menciptakan persatuan melalui pengakuan dan pemberdayaan perempuan dalam masyarakat.

Teknologi dan globalisasi memainkan peran yang signifikan dalam membentuk dinamika harmoni sosial dan keadilan dalam masyarakat kontemporer. Teknologi dan globalisasi membuka akses yang lebih besar terhadap informasi dan pendidikan. Pengembangan teknologi dapat dimanfaatkan untuk menciptakan solusi inovatif dalam mendukung keadilan sosial. Contohnya adalah teknologi blockchain untuk transparansi dan keamanan dalam distribusi bantuan sosial. Penting untuk mencapai keseimbangan yang tepat dalam mengelola teknologi dan globalisasi agar mendukung harmoni sosial dan keadilan. Konsep persatuan dapat dianggap sebagai nilai filosofis yang mendasari banyak teori etika. Ide keharmonisan dan persatuan dalam masyarakat dapat terkait erat dengan prinsip-prinsip etika seperti keadilan, solidaritas, dan rasa tanggung jawab sosial. Filosofi keadilan dalam konteks pembangunan berkelanjutan melibatkan pertimbangan tentang keadilan antar-generasi. Keadilan sosial dan hak asasi manusia seringkali menjadi landasan etika untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki hak yang sama dan dihormati dalam proses pembangunan berkelanjutan. Etika partisipatif dan keterlibatan masyarakat menjadi penting dalam memastikan bahwa keputusan pembangunan berkelanjutan mencerminkan nilai-nilai dan kebutuhan masyarakat.

## Kesimpulan

Menyoroti pentingnya harmoni sosial, dinamika persatuan, dan keadilan sebagai elemen kunci dalam mencapai pembangunan berkelanjutan di tengah masyarakat kontemporer. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari judul tersebut: Harmoni Sosial Sebagai Pilar Pembangunan: Keberadaan harmoni sosial dianggap sebagai fondasi penting untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Kerjasama, toleransi, dan pemahaman antarindividu dan kelompok diidentifikasi sebagai elemen kunci untuk membangun masyarakat yang seimbang dan berkelanjutan. Peran Dinamika Persatuan: Dinamika persatuan menonjol sebagai elemen yang berperan aktif dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Persatuan dalam berbagai dimensi, baik itu sosial, ekonomi, atau budaya, dianggap sebagai katalisator untuk menciptakan masyarakat yang inklusif dan berdaya. Peran Dinamika Persatuan: Dinamika persatuan menonjol sebagai elemen yang berperan aktif dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Persatuan dalam berbagai dimensi, baik itu sosial, ekonomi, atau budaya, dianggap sebagai katalisator untuk menciptakan masyarakat yang inklusif dan berdaya. Keadilan Sebagai Landasan Moral: Kesimpulan juga mencakup pemahaman

tentang landasan filosofis dan etika dari judul tersebut. Prinsip-prinsip seperti hak asasi manusia, keberlanjutan, dan keadilan menjadi panduan moral dalam merancang kebijakan dan tindakan yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Tantangan dan Keresahan: Adanya keresahan dan tantangan dalam mencapai harmoni sosial dan keadilan dalam masyarakat kontemporer diakui sebagai bagian dari dinamika pembangunan berkelanjutan. Pemahaman terhadap tantangan ini dianggap penting untuk mengatasi hambatan dan mencapai kemajuan yang signifikan. Partisipasi Masyarakat: Kesimpulan juga mencerminkan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan. Keterlibatan masyarakat diakui sebagai elemen kunci untuk mencapai harmoni, persatuan, dan keadilan yang berkelanjutan. Keberlanjutan Lingkungan: Adanya landasan untuk pembangunan berkelanjutan juga mencakup perhatian khusus terhadap keberlanjutan lingkungan. Peran penting etika lingkungan diakui sebagai upaya untuk mewujudkan pembangunan yang tidak hanya menguntungkan manusia tetapi juga menjaga ekosistem.

Pemikiran Global dan Lokal: mencerminkan pemahaman tentang kompleksitas hubungan antara pemikiran global dan lokal dalam mencapai harmoni sosial dan keadilan. Memahami peran masyarakat lokal dalam konteks global menjadi elemen kunci. Pentingnya Kesetaraan dan Inklusivitas: Kesimpulan dapat menyoroti pentingnya kesetaraan dan inklusivitas sebagai landasan untuk harmoni sosial dan keadilan. Pembangunan berkelanjutan dianggap lebih mungkin dicapai jika setiap individu dan kelompok diakui, dihormati, dan diberdayakan. Tantangan dan Peluang Masa Depan: Kesimpulan dapat mencakup pandangan terhadap tantangan dan peluang di masa depan dalam mencapai harmoni sosial dan keadilan sebagai bagian dari upaya pembangunan berkelanjutan. Kesadaran terhadap dinamika ini dianggap sebagai langkah awal untuk merancang solusi yang efektif. Sebagai suatu keseluruhan, judul tersebut menunjukkan bahwa pembangunan berkelanjutan bukan hanya tentang pertumbuhan ekonomi semata, melainkan juga tentang membentuk masyarakat yang seimbang, inklusif, dan berlandaskan nilai-nilai keadilan serta persatuan.

## Referensi

- Agustiar, R. L., Wahyudi, J., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Memulai Perjalanan Literasi Dalam Diri Sendiri Tips Ala Kang Maman. *Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT )*, 02(03), 16–23.
- Anindita, S., Santoso, G., Roro, M., Wahyu, D., & Setyaningsih, D. (2023). Internalisasi Budaya Sopan Santun Berbasis Sila Kedua Pancasila Pada Kelas 2 SDI Al-Amanah Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT ). *Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT )*, 02(04), 154–165.
- Attaulloh, I. fajar, Wibisono, G., Febiansyah, & Santoso, G. (2022). Pemersatu Antar Negara; Perdamaian Dunia Yang Diimpikan. *Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT )*, 01(03), 16–29.
- Fahrezi, M. S., Aulia, P. A., & Santoso, G. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ) Membela Tanah Air dengan Segenap Jiwa : Peran dan Tanggung Jawab Generasi Muda dalam Menjaga Kedaulatan dan Kepentingan Bangsa Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ). *Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT )*, 02(02), 391–404.
- Firdaus, N. D., Indriana, M. R., Muizzah, U., & ... (2023). Strategi Harmoni Hak dan Kewajiban Bela Negara Melalui Pajak. *Jurnal Pendidikan ...*, 02(06), 24–34. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/1053%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/do>

wnload/1053/355

- Guntur Himawan, M., Nurjannah, R. N., Amani, A. A., Sa'adah, P., Metalin, A., Puspita, I., & Santoso, G. (2023). Harmoni Integrasi Nasional dalam Kegiatan Aktivistis Sosial. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(6), 1–8. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/1045>
- Imawati, S., Murod, M., Santoso, G., & Yusuf, N. (2022). Behaviors of Jakmania Supporters at the Ages of 10 – 12 Years Old in Sawangan Depok City. *Proceedings of the 1st Pedagogika International Conference on Educational Innovation, PICEI 2022, 15 September 2022, Gorontalo, Indonesia*, 3. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335932>
- Martini, E., Kusnadi, E., Darkam, D., & Santoso, G. (2019). Competency Based Citizenship 21st Century Technology in Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(1C2), 759–763. <https://doi.org/10.35940/ijrte.b1483.0882s819>
- Nabila, N. H., Zahrah, F., & Santoso, G. (2022). Penanaman Karakter Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 01(02), 39–50. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/459%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/459/234>
- Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Peserta Didik Kelas, P., Santoso, G., Dauwi, L., Muhammadiyah Jakarta, U., Negeri, S., Kunci, K., Nilai-nilai Pancasila, P., Didik Kelas, P., Sorong, K., dan Moral, K., & Pengajaran Interaktif, M. (2023). Mandiri dan Critical Tinking. *Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT )*, 02(04), 2023.
- Raihan, M., Mahesa, S. F., & Santoso, G. (2022). Telaah Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Budaya Sekolah Di Era Digital Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ). *Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT )*, 01(03), 108–117.
- Santoso, G. (2013). “*analisis swot kurikulum pendidikan kewarganegaraan jenjang sma tahun 1975 – 2013.*”
- Santoso, G. (2019). MODEL OF DEVELOPMENT OF CURRICULUM CONTENT OF CIVIC EDUCATION (1975-2013) IN INDONESIA CENTURY 21st. *Proceedings of Educational Initiatives Research Colloquium 2019*, 23(1), 131–141.
- Santoso, G. (2020). THE STRUCTURE DEVELOPMENT MODEL OF PANCASILA EDUCATION ( PE ) AND CIVIC EDUCATION ( CE ) AT 21 CENTURY 4 . 0 ERA IN INDONESIAN Abstract : Keywords : *Proceedings of the 2nd African International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Harare*, i(i), 175–210.
- Santoso, G. (2021). Civic Education Based on 21st Century Skills in Philosophical , Theoretical and Futurist Resolution Dimensions at Muhammadiyah University of Jakarta ( UMJ ). *World Journal of Entrepreneurship Project and Digital Management*, 1(2), 103–113.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ) Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ). *Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra )*, 02(01), 184–196.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ). *Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra )*, 02(01), 184–196.
- Santoso, G., Adam, A. S., & Alwajih, A. A. (2023). Kontribusi dan Internalisasi: Keterampilan Sosial Melalui Bergotong Royong dan Collaboration di SD Kelas VI. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), 541–553. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/612%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/612/381>
- Santoso, G., Anissa, A. S., Rosha, M., Hurriyah, N., & Gamaria, H. (2023). Eksplorasi Matematika : Teori dan Penerapannya Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT ). *Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT )*, 02(05), 8–16.
- Santoso, G., & Budiarti, C. (2024). Mengungkap Misteri Rasio : Petualangan Matematika di Kelas Enam Sebagai Kajian Mahasiswa Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT ). *Jurnal Pendidikan*

*Transformatif ( JPT ), 03(01), 28–34.*

- Santoso, G., Fatmawati, D. D., Syafa, F. A., & Zahra, H. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ) NKRI Sebagai Futuristik Hidup Bangsa Indonesia Dalam Kehidupan Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ). *Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT ), 02(02), 349–353.*
- Santoso, G., Hasbylah, R. M., Hadi, C., Asbari, M., & Rantina, M. (2023). Butterfly Effect: Satu Hal Kecil Yang Merubah Hidup Sepenuhnya. *Jurnal Pendidikan Transformatif, 2(3), 1–4.*
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). Kajian Konstitusi di Indonesia : Kembali pada UUD 1945 Asli atau Tetap dalam UUD NRI 1945 di Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra), 02(01), 257–269.*
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023b). Kajian Wawasan Nusantara melalui Local Wisdom NRI yang Mendunia dan Terampil dalam Lagu Nasional dan Daerah Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT ), 02(01), 197–209.*
- Santoso, G., Lestari, D. P., & Maisaroh, S. (2023). Harmony in Religious Life ; Pancasila as the Main Pillar. *Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ), 0(01), 1–8.*
- Santoso, G., & Murod, M. (2021). Pancasila Education Curriculum Perspective ; 21st Century Strengths , Weaknesses , Opportunities and Threats. *World Journal of Entrepreneurship Project and Digital Management, 2(1), 46–52.*
- Santoso, G., Murod, M., Winata, W., & Kusumawardani, S. (2023). Update Kecanggihan Google di Abad 21 Untuk Menjadikan Civic Digital. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra), 02(01), 114–127.*
- Santoso, G., Purwati, Y., & Winata, W. (2023). Mengidentifikasi Problematika dan Mencari Solusi Dalam Program Literasi Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA di Kelas 9 SMP. *Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT ), 02(04), 63–85.*
- Santoso, G., & Saing, S. A. (2023). Proyeksi Perspektif Peluang dan Tantangan Yang Muncul dari Keragaman Budaya Melalui Bernalar Kritis dan Komunikasi di SD Kelas 5. *Jurnal Pendidikan Transformatif, 2(4), 165–173.*  
<https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/624%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/624/386>

#### Sumber Buku;

- Mahsun. (2011). Metode Penelitian Bahasa: *Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad. (2014). *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Poerwadarminta, W. J. S. (1984). *Kamus Besar Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Tarigan, H. G. (1993). *Strategi pengajaran dan pembelajaran bahasa*. Angkasa.

#### Sumber jurnal;

- Tamam, M. B., & Asbari, M. (2022). *Digital Literature. Journal of Information Systems and Management (JISMA), 1(1), 19-23.*
- Wijayanti, L. M., Purwanto, A., Asbari, M., & Hyun, C. C. (2020). *Self-regulation in english language learning : A Case Study of elementary Students in Sekolah Cikal. International Journal of Advanced Science and Technology, 29(5), 6370–6390.*  
<http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/15642>